BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif berfokus pada eksplorasi mendalam terhadap fenomena sosial atau perilaku manusia dalam konteks yang spesifik. Tujuan utamanya adalah untuk memahami makna, motif, dan pengalaman dari sudut pandang partisipan yang terlibat dalam proses perencanaan alokasi di Terminal Petikemas Pantoloan.

Pendekatan ini bersifat subjektif dan menggunakan metode induktif, dimana teori atau pola yang relevan akan muncul dari data lapangan. Penelitian ini menekankan pada proses dibandingkan hasil akhir, serta berupaya mengeksplorasi bagaimana dan mengapa peran seorang *Berth Planner* dalam meningkatkan efisiensi alokasi dermaga di terminal petikemas Pantoloan.

Jenis penelitian ini akan menggunakan metode seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi untuk memperoleh data yang deskriptif dan kontekstual. Penelitian ini tidak bertujuan untuk generalisasi, tetapi untuk memberikan pemahaman yang mendalam terhadap peran dan strategi kerja *Berth Planner* dalam meningkatkan efisiensi alokasi dermaga.

B. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai penerapan sistem berth planner untuk meningkatkan efisiensi alokasi dermaga di terminal petikemas Pantoloan. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

1. Observasi Lapangan

   Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan operasional alokasi dermaga sekaligus sandar kapal dan di terminal

petikemas Pantoloan. Observasi difokuskan pada aktivitas Berth Planner dalam penentuan alokasi dermaga, alur koordinasi, serta faktor-pendukung dan kendala yang muncul di lapangan. Data dicatat melalui checklist observasi dan catatan lapangan.

2. Wawancara

   Wawancara semi terstruktur dilakukan dengan Berth Planner, supervisor operasi, staf lapangan, dan pihak terkait lainnya di terminal. Panduan wawancara mencakup pertanyaan mengenai tanggung jawab, proses alokasi, penjadwalan sandar, komunikasi lintas divisi, kendala yang dihadapi, serta strategi yang diterapkan.

3. Studi Dokumentasi

   Data dokumentasi berupa jadwal sandar kapal, laporan waktu tunggu kapal (waiting time), durasi bongkar muat (berth time), serta dokumen internal terminal mengenai koordinasi operasional. Dokumentasi tersebut digunakan sebagai triangulasi data guna memperkuat hasil observasi dan wawancara.

   Teknik pengumpulan data ini dipilih agar penelitian mampu menangkap proses, konteks, dan makna subjektif yang terjadi pada aktivitas Berth Planner dalam menentukan dermaga.

C. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, data yang dianalisis mencakup berbagai jenis informasi, yaitu: data tekstual (kalimat) yang didapatkan dari observasi dan wawancara, dokumentasi pendukung penelitian, serta materi tertulis berupa uraian yang diperoleh dari studi literatur dan hasil pengamatan di lapangan.

Setelah semua data dikumpulkan dari hasil wawancara dan pengamatan, proses berikutnya adalah reduksi data. Reduksi data merupakan upaya untuk meringkas dan menyeleksi poin-poin terpenting dari temuan wawancara, observasi, dan pengamatan tersebu.

Langkah berikutnya adalah penyajian data. Ini melibatkan penyampaian informasi yang didasarkan pada data yang telah dikumpulkan, yang diatur secara sistematis agar mempermudah penarikan kesimpulan.